



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 107/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPUK KLON TOGO B SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapuk, varietas/klon kapuk mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa kapuk varietas/klon Togo B mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi, warna serat dan ketahanan terhadap benalu;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kapuk varietas/klon Togo B sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006.  
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
KESATU : Melepas kapuk klon Togo B sebagai varietas Unggul.  
KEDUA : Deskripsi kapuk klon Togo B seperti pada Lampiran Keputusan ini.  
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Februari 2007



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kapas dan Serat .

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 107/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Pebruari 2007  
 Tentang Pelepasan Kapuk Klon Togo B

### DESKRIPSI KAPUK KLON TOGO B

Asal varietas	: Seleksi Individu dari Klon Togo yang diintroduksi dari Afrika
Spesies	: <i>Ceiba petandra</i> Gaertn
Tipe	: Karibea
✓ Habitus	: Pohon besar
✓ Percabangan	: Membentuk sudut ke atas
Bentuk cabang	: Persegi
Banir pangkal cabang	: Besar
Banir pangkal batang	: Besar
Duri	: Batang dan cabang tidak berduri
✓ Panjang buah	: ± 16,80 cm
✓ Diameter buah	: ± 52,71 mm
✓ Keadaan buah	: Tidak pecah di pohon
✓ Waktu panen	: Bulan Agustus – September
Berat glondong	: 4,12 kg/100 glondong
Berat serat	: 0,76 kg/100 glondong
Berat biji	: 1,06 kg/100 glondong
Kadar minyak	: 29,33 %
Serat	: Warna putih dan panjang
Produksi rata-rata	: 2.500 glondong/pohon/tahun
Variasi produksi rata-rata dari tahun ke tahun (KK)	: 35 %
Serat	: Putih panjang
Grade mutu serat C min	: AJK (A Grade Java Kapok)
Ketahanan terhadap benalu	: Kurang disukai benalu
Pengembangan	: Di wilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan
Peneliti	: Marjani, Moch. Sahid, dan Hadi Sudarmo
Teknisi	: Machmud Saleh, Soemardjo, Suwono, dan Karwo.

